

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis dan mengetahui metode yang digunakan oleh pihak bank dalam menangani pembiayaan KUR yang mengalami kendala pembayaran, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memulihkan kualitas pembiayaan agar tetap sesuai dengan prinsip syariah. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah karyawan atau analisis pembiayaan pada unit mikro BSI yang menangani KUR Mikro iB dan dokumen atau arsip pembiayaan KUR bermasalah. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna, yang bergerak di bidang perbankan dan keuangan yang beralamat di Jl. Raya Timur. No.74, Sukamulya, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46416.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil *merger* antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.

04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin *merger* tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Adapun komposisi pemegang saham BSI meliputi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

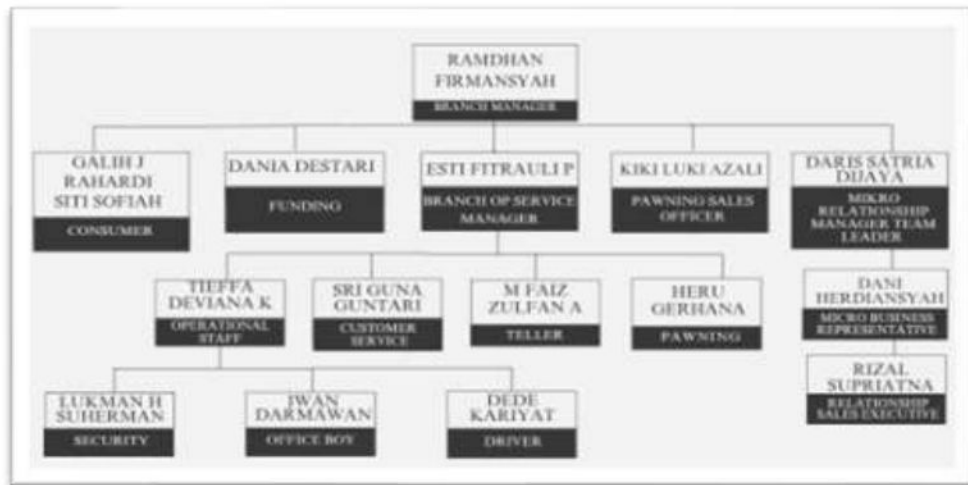
3.1.2.1 Visi Perusahaan

Top 10 Global Islamic Bank

3.1.2.2 Misi Perusahaan

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia

Sumber: (Bank Syariah Indonesia, 2025) *Data Diolah*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KUR Mikro iB di Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian

kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai *paying* dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori dimanfaatkan sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pendukung pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif, menuntut penelitiannya untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan *holistic* (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (*natural setting*) dan menyajikannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut merupakan hasil penelitian yang digambarkan apa adanya dari data yang telah diuji keabsahan dan memenuhi kriteria kredibel (Fiantika et al., 2022).

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang harus ditata secara matang oleh peneliti, karena tujuan dari membuat penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik apa yang diambil, peneliti tidak akan bisa memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1. *Participant Observation*

Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas tertentu yang berkaitan dengan objek penelitian, khususnya kegiatan pegawai BSI KCP Tasikmalaya Singaparna dalam menangani pembiayaan bermasalah pada KUR

Mikro iB. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengamati pola interaksi, strategi penyelesaian, serta dinamika lapangan secara lebih mendalam dan alami. Observasi partisipatif dilakukan dengan tetap menjaga objektivitas, bersikap netral, dan memperoleh izin dari pihak terkait, guna menjaga etika penelitian dan keabsahan data yang dikumpulkan.

2. Wawancara Mendalam

Fadhallah (2020) mendefinisikan wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tasikmalaya Singaparna.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber bacaan seperti buku, karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber

lainnya yang mendukung informasi terkait pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Saleh, 2017). Data kualitatif yang diperoleh ialah dari hasil wawancara langsung dengan salah satu karyawan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tasikmalaya Singaparna. Wawancara ini membahas tentang metode yang digunakan oleh bank dalam menangani pembiayaan bermasalah, khususnya pada produk KUR Mikro iB. Informasi yang diperoleh dari wawancara dijadikan sebagai bahan utama dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan karyawan PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tasikmalaya Singaparna mengenai masalah - masalah yang akan diteliti khususnya yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, nasabah yang

memiliki riwayat pembiayaan bermasalah, guna memperoleh gambaran nyata dari kasus yang diteliti.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tasikmalaya Singaparna, antara lain laporan-laporan pembiayaan dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Saleh (2017) dalam penelitian kualitatif yang paling umum digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dalam perumusan kriterianya, subjektivitas dan pengalaman peneliti sangat berperan. Penentuan kriteria ini dimungkinkan karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pemilihan teknik *sampling* ini dikarenakan pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini

terdiri dari karyawan bagian Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tasikmalaya Singaparna dan nasabah yang memiliki riwayat pembiayaan bermasalah. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar relevan, akurat dan sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984), bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik (Sugiyono, 2022).

Dalam proses analisa data ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif model Miles & Huberman yakni reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2022). Dalam reduksi data, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data dari hasil wawancara dan dokumen.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2022). Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan tematik. Dengan menyajikan data maka akan mudah memahami apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel (Sugiyono, 2022).

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.